ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size Bank* (SIZE) terhadap *financial distress* pada bank umum syariah nasional periode tahun 2015-2020.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Swasta Nasional/Non Pemerintah Daerah dengan sampel sebanyak 12 (dua belas) bank selama periode 2015 sampai dengan 2020. Data yang digunakan merupakan data triwulanan yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah melaui *website* Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik (*Logistic Regression Analysis Model*) dengan alat bantu SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, ROA, ROE, FDR, NPF, NI, NOM, BOPO, dan SIZE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress.* Secara parsial variabel CAR dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan ROA, ROE, NPF, NI, NOM, BOPO, dan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Rasio Keuangan; Net Imbalan; Financial Distress.